

Abstract

Rini Pujowati, Anastasia. 2001. *The Attitudes of Students in SMU Sang Timur Yogyakarta toward English Literary Works as a Determining Factor of the Feasibility of Teaching English Literature*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This study attempted to find SMU students' attitude toward English literary works. There were two problems formulated in this study. The first was what the students' attitudes toward English literary works are and the second was about the feasibility to teach English literature to the students based on the description of students' attitudes.

To accomplish this study, a descriptive research was conducted. A set of questionnaires and observational lists were used as the research instruments. The set of phenomena described and interpreted in this study was the attitude of the first and second grade students of SMU Sang Timur Yogyakarta toward English literary works. The information about students' attitudes toward English literary works was then analyzed to decide the feasibility of teaching literature to the students.

The results of the research were as follows:

- (1) The students' attitudes toward English literary works were generally moderate. There were 45% of sixty students (the total samples) who gave their verbal average response to the fifteen statements of the questionnaires. The percentage indicates that, on the whole, these students considered English literary works useful for the improvement of life quality, but if the language used in the texts cannot be easily understood, there was a tendency that they developed negative attitude toward the works (compared with the percentage of those who had positive attitude (28.3%) and those who had negative attitude (26.7%)).
- (2) Non-verbally, the students showed their average response to English literary works. They demonstrated their seriousness when reading the texts but looked not enjoyable. They did not try to willingly understand the texts.
- (3) The teaching of English literature to the students could not be said as feasible since the students' attitude was not affectively positive toward English literary works. They also tended to act in an unimpressed manner toward the works.
- (4) Three possible factors that might influence the students' attitude toward English literary works were found. They were the culture of reading literature, students' language learning experience and teacher's role.

This study recommends English teachers in SMU to develop students' positive attitude especially to affectively feel the vitality of literary works from the inside. Recommendations were also given to SMU students to be able to develop their habit of reading literature and to other researchers to do research about other determining factors of the feasibility of teaching English literature to senior high school students.

Abstrak

Rini Pujowati, Anastasia. 2001. *Sikap Siswa SMU Sang Timur Yogyakarta terhadap Karya Sastra Inggris sebagai Satu Faktor Kelayakan Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Studi ini dimaksudkan untuk mengetahui sikap siswa SMU terhadap karya sastra Inggris. Dua masalah pokok telah disusun dalam penelitian ini. Yang pertama adalah sikap apa yang dimiliki siswa terhadap karya sastra Inggris dan yang kedua adalah tentang kelayakan pengajaran sastra Inggris pada siswa SMU berdasarkan deskripsi sikap mereka.

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, penelitian deskriptif dilakukan. Satu set kuesioner dan catatan observasi digunakan sebagai instrumen penelitian. Fenomena yang dideskripsikan dan yang diinterpretasikan dalam penelitian ini adalah sikap siswa kelas satu dan kelas dua SMU Sang Timur Yogyakarta terhadap karya sastra Inggris. Keterangan mengenai sikap siswa inilah yang selanjutnya dianalisa untuk menentukan kelayakan pengajaran sastra pada siswa.

Hasil-hasil penelitian adalah sebagai berikut :

- (1) Sikap siswa terhadap karya sastra Inggris secara umum adalah sedang. Ada 45% dari keseluruhan sampel memberikan respons verbal yang rata-rata pada lima belas pernyataan dalam kuesioner. Prosentase ini menunjukkan bahwa kebanyakan dari mereka menganggap pentingnya karya sastra Inggris dalam perkembangan kualitas hidup mereka, namun apabila bahasa yang digunakan dalam karya sastra tersebut sulit untuk dipahami, ada kecenderungan bahwa mereka mengembangkan sikap negatif pada karya sastra tersebut (dibandingkan dengan prosentase siswa yang memiliki sikap positif (28,3%) dan yang memiliki sikap negatif (26,7%)).
- (2) Secara non-verbal, siswa memperlihatkan respons yang sedang-sedang saja pada karya sastra Inggris. Mereka memang menunjukkan keseriusan mereka sewaktu membaca beberapa karya sastra yang diberikan tetapi mereka nampak tidak menikmati bacaan tersebut. Mereka juga tidak menunjukkan kesediaan untuk memahami karya sastra-karya sastra yang diberikan.
- (3) Pengajaran sastra Inggris pada siswa SMU belum dapat dikatakan layak karena sikap siswa yang secara afektif kurang positif terhadap karya sastra Inggris. Mereka juga tidak menunjukkan sikap perhatian penuh terhadap karya sastra tersebut.
- (4) Tiga faktor yang diperkirakan mempengaruhi sikap siswa terhadap karya sastra ditemukan. Ketiga faktor itu adalah budaya membaca karya sastra pada siswa, pengalaman pembelajaran bahasa siswa dan peran guru dalam membangun sikap siswa.

Studi ini memberikan rekomendasi bagi para guru bahasa Inggris di SMU untuk menumbuhkan sikap positif dalam diri siswa terutama supaya siswa merasakan betul pentingnya karya sastra. Rekomendasi ditujukan juga bagi siswa-siswa SMU untuk meningkatkan kebiasaan membaca karya sastra dan bagi peneliti-peneliti lain untuk membuat studi yang sama dengan penekanan pada faktor-faktor penentu kelayakan pengajaran sastra yang lain.